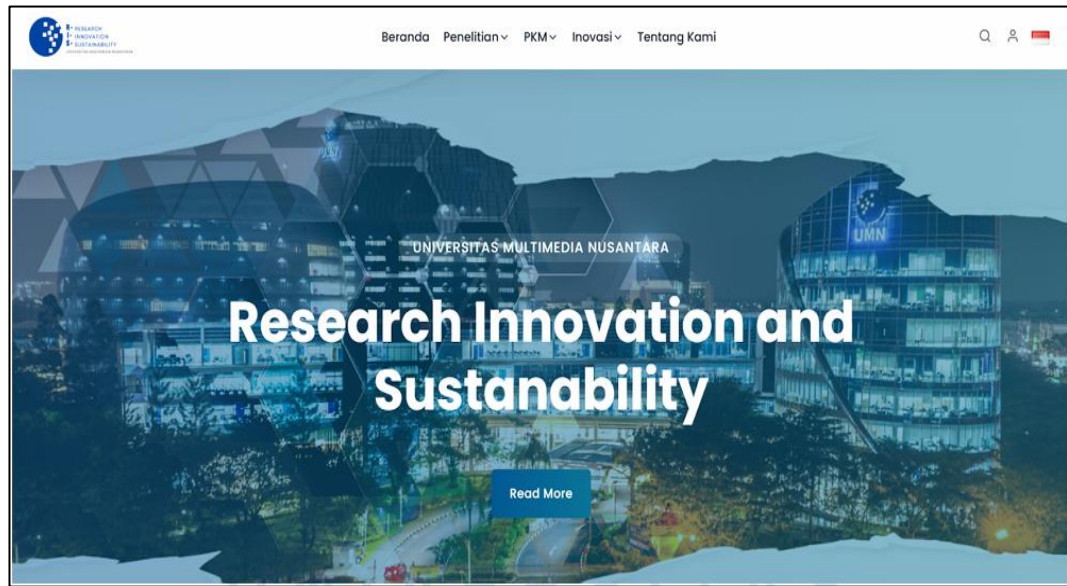


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1 Website Resmi RIS UMN

Berdasarkan website resmi RIS UMN yang ditampilkan pada Gambar 2.1, perjalanan Divisi *Research, Innovation and Sustainability* (RIS) UMN berawal dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang dibentuk pada 25 Mei 2009 melalui keputusan Yayasan Multimedia Nusantara. Lembaga ini berperan sebagai pusat pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi wadah pendukung bagi dosen dan sivitas akademika dalam menghasilkan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

RIS Universitas Multimedia Nusantara memiliki sejumlah program kerja sebagai berikut.

- a. Pusat Penelitian dan Inovasi
- b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

c. Pelatihan, Workshop, Seminar, Konferensi, dan Exhibition (MICE)

d. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Pada masa awal pengembangannya, LPPM Universitas Multimedia Nusantara menghadapi berbagai tantangan, terutama keterbatasan jumlah dosen dan pengalaman penelitian yang masih terbatas. Pada saat itu, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum berkembang pesat. Namun, UMN tetap berupaya menjalankan kedua kegiatan tersebut dengan dukungan pendanaan internal. Upaya ini mulai menunjukkan hasil ketika UMN berhasil memperoleh hibah penelitian kompetitif dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) pada tahun 2011 dan 2012. Pencapaian tersebut menjadi langkah penting bagi perkembangan LPPM karena mampu mendorong para dosen untuk lebih aktif dalam menyusun dan mengajukan proposal penelitian.

Perkembangan LPPM semakin terlihat setelah UMN memperoleh akreditasi “B” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada pertengahan tahun 2011. Status akreditasi ini membuka peluang yang lebih luas bagi dosen untuk mengikuti berbagai program hibah penelitian DIKTI. Selain itu, kebijakan desentralisasi penelitian juga memberi kesempatan bagi perguruan tinggi untuk mengelola kegiatan riset secara lebih mandiri. Seiring berjalannya waktu, LPPM terus berkembang melalui berbagai publikasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang turut memperkuat reputasi UMN. Perkembangan tersebut kemudian menempatkan UMN dalam klaster Utama secara nasional.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, UMN berada pada klaster madya pada periode 2012–2017 dengan fokus pada penguatan proposal dan pendanaan. Setelah itu, sejak tahun 2017, UMN berhasil naik ke klaster utama, memperoleh hibah insentif pengabdian, serta masuk dalam 50 besar nasional untuk kinerja pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, di bidang penelitian, UMN juga berada pada klaster utama dengan peringkat sekitar 142 secara nasional. Capaian ini menunjukkan bahwa kapasitas institusi dalam pengelolaan riset, publikasi, dan kontribusi akademik terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Memasuki tahun 2025, UMN melakukan restrukturisasi organisasi dengan menempatkan LPPM di bawah Wakil Rektor RIS. Perubahan ini menandai transformasi LPPM menjadi bagian dari Divisi RIS, yang bertujuan untuk mengintegrasikan agenda riset, inovasi, dan keberlanjutan secara lebih terarah di seluruh fakultas. Dalam struktur tersebut, dibentuk pula Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Hubungan Pemerintah (LPMHP) atau *Community Engagement and Government Relations* melalui Surat Keputusan Rektor pada 10 Maret 2025 [13].

Pembentukan LPMHP bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan kolaborasi yang berkelanjutan dengan instansi pemerintah dan mitra eksternal. Saat ini, Divisi RIS berfokus pada integrasi riset dan inovasi lintas fakultas, pengembangan kolaborasi dengan komunitas, industri, dan pemerintah, serta penguatan kapasitas dosen muda melalui sistem mentoring dan riset kolaboratif. Melalui peran tersebut, UMN berupaya menjaga keberlanjutan pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus meningkatkan kontribusinya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.1.1 Visi & Misi Perusahaan

Sebagai unit yang berperan dalam pengelolaan dan monitoring publikasi ilmiah, Departemen Publikasi Universitas Multimedia Nusantara menetapkan visi dan misi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Visi dan misi tersebut menjadi arah dalam mendukung peningkatan kualitas publikasi serta kontribusi akademik universitas.

A. Visi Perusahaan

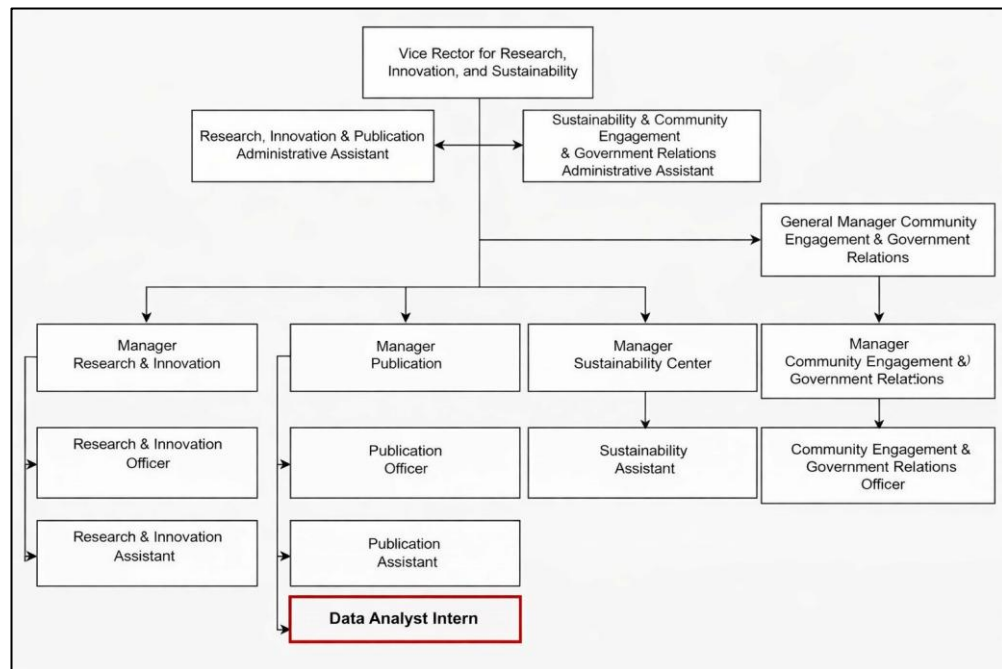
RIS UMN menetapkan visi sebagai lembaga yang terkemuka dalam bidang penelitian, inovasi, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan fokus pada *new media*, disertai penerapannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka berkontribusi terhadap pengembangan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan.

B. Misi Perusahaan

- 1) Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang new media.
- 2) Menjalin kerjasama penelitian, inovasi dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah (pusat maupun daerah), sesama perguruan tinggi, maupun industri.
- 3) Melaksanakan sejumlah kegiatan ilmiah berupa penerbitan jurnal-jurnal ilmiah dan konferensi/seminar/workshop ilmiah, baik dalam skala nasional maupun internasional.
- 4) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, kegiatan sosial.
- 5) Mendapatkan paten industri bagi karya penelitian para dosen.
- 6) Mendorong kegiatan inovasi di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang new media.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam mendukung pelaksanaan penguatan kinerja UMN di bidang riset serta luaran akademik, RIS UMN membentuk unit kerja dengan fokus dan spesialisasi tertentu, salah satunya yaitu bidang *Publication*. Bidang ini memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan publikasi akademik di lingkungan UMN, baik dari sisi koordinasi proses, pendampingan kebutuhan administrasi, maupun penguatan keteraturan alur kerja publikasi. Dengan adanya bidang *Publication*, RIS UMN dapat membantu memastikan kegiatan publikasi berjalan lebih terarah dan konsisten dengan target peningkatan kualitas luaran akademik universitas. Selain itu, bidang ini juga berperan menjadi penghubung dalam pemenuhan kebutuhan publikasi internal serta mendukung kelancaran proses publikasi yang melibatkan berbagai pihak di UMN.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Departemen Publication RIS UMN

Berdasarkan Gambar 2.2, Departemen *Research, Innovation, and Sustainability* (RIS) UMN memiliki struktur organisasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan riset, inovasi, publikasi, serta *sustainability* dan *community engagement*. Struktur organisasi tersebut tersusun atas beberapa tingkatan, yang diawali oleh *Vice Rector for Research, Innovation, and Sustainability* sebagai pihak utama yang berperan dalam menetapkan arah kebijakan serta mengoordinasikan program kerja unit. Di bawahnya, *General Manager* yang mengoordinasikan program lintas bidang, sedangkan *Manager* bertugas dalam memimpin dan mengelola pelaksanaan kerja pada masing-masing divisi, hingga *Supervisor* yang mengawasi pelaksanaan kerja tim. Pada alur operasional, *Officer* dan *Assistant* bertugas membantu proses teknis maupun administrasi agar kegiatan di setiap bidang dapat berjalan lancar. Melalui susunan tersebut, alur koordinasi menjadi lebih terkoordinasi, pembagian tugas antarunit lebih jelas, serta memastikan setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mencapai tujuan bersama.

Pada pekerjaan yang berkaitan dengan pengolahan data di RIS UMN, terdapat peran sebagai *Data Analyst Intern* dalam kegiatan magang. Setiap kegiatan magang mendapatkan pendampingan langsung dari mentor yang lebih berpengalaman. Mentor bertugas memberikan arahan teknis, membimbing proses belajar, serta mendukung pengembangan kompetensi selama masa magang. Selain itu, pelaksanaan magang juga berada dalam pengawasan Supervisor/Manager di RIS UMN yang memberikan pengarahan, memastikan tugas sesuai dengan kebutuhan dan tujuan departemen, serta melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memantau perkembangan selama masa magang.

